

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting yang wajib dimiliki oleh setiap individu di dunia. Perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan akan berkembang jika memperoleh dukungan dari berbagai sisi.

“Membicarakan tentang pendidikan yang terkait adalah nilai -mendidik yang berarti, memberikan, menanamkan, menumbuhkan nilai-nilai pada peserta didik. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif”. Sukmadinata (2005, hal. 4).

Terkait dengan pendidikan, pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu ditunjukkan dengan adanya keberhasilan peserta didik dalam mencapai perubahan dalam dirinya atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan. Winkel berpendapat bahwa ‘Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan dalam belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya’ (Darajah & Hadijah, 2016).

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam mencapai prestasi (Nashar, 2004, hal. 11). Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya dorongan motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan dapat

melahirkan prestasi yang baik. Artinya tingkat motivasi belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya dalam belajar.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Bina Warga Bandung yang beralamatkan di Jl. Buah Batu No. 135 Bandung. Umumnya prestasi belajar siswa kelas X untuk mata pelajaran kearsipan di SMK Bina Warga masih rendah. Rendahnya prestasi belajar siswa tercermin dari nilai mata pelajaran kearsipan yang belum sesuai dengan harapan. Berikut adalah gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga Bandung selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Mata Pelajaran Kearsipan Semester Ganjil Kelas X-Administrasi Perkantoran 3 Tahun Terakhir di SMK Bina Warga Bandung**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Akhir Siswa	KKM
2014/2015	X AP 1	37	73,55	<b>75</b>
	X AP 2	40	74,87	
	X AP 3	38	74,54	
2015/2016	X AP 1	42	74,55	
	X AP 2	44	75,13	
	X AP 3	42	73,16	
2016/2017	X AP 1	38	75,13	
	X AP 2	39	73,84	
	X AP 3	37	74,76	
	X AP 4	36	73,61	

*(Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan SMK Bina Warga Bandung)*

Berdasarkan Tabel 1.1, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X Administrasi Perkantoran selama tiga tahun masih rendah dan belum memperoleh nilai yang sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai akhir diperoleh berdasarkan rekapitulasi nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS siswa pada mata pelajaran kearsipan. Nilai akhir yang rendah menunjukkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Rendahnya prestasi belajar kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Bina Warga Bandung diindikasikan oleh banyak faktor, salah satunya oleh motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi, siswa belajar lebih keras, tekun

dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah (Syah, 2008, hal. 132-139). Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin, (Clayton Aldafer dalam (Nashar, 2004, hal. 42)).

Dari survey pendahuluan penulis terhadap beberapa siswa SMK pada bulan Januari-Februari 2018 melalui wawancara langsung dengan siswa kelas X diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada kelas X dimana mata pelajaran kearsipan diberikan siswa membutuhkan penyesuaian diri. Pada awal tahun tersebut siswa belum sepenuhnya beradaptasi pada lingkungan yang baru, temuan lain diperoleh bahwa sebagian siswa yang memilih SMK Bina Warga adalah bukan pilihan pertama. Sehingga siswa kurang serius dalam belajar, termasuk pada mata pelajaran kearsipan. Mereka kurang sungguh-sungguh, malas belajar, kurangnya rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran, kurang efektifnya mereka dalam memanfaatkan waktu luang untuk belajar, kebanyakan dari mereka jarang untuk mengulang kembali materi pelajaran saat di rumah, rendahnya keinginan mereka untuk memperoleh nilai terbaik dalam mata pelajaran kearsipan; ketika mendapat nilai di bawah KKM mereka tidak kecewa. Hal-hal tersebut menjadi indikasi kurangnya motivasi belajar siswa.

Untuk itu, mengingat pentingnya prestasi belajar siswa yang akan berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan, maka masalah prestasi belajar ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti, sehingga penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Warga Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan yang ingin dicapai oleh siswa dan oleh pihak sekolah. Untuk mencapai tingkat keberhasilan prestasi belajar yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik

faktor dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi intelegensi, minat dan bakat, gaya belajar, **motivasi belajar** dan lain sebagainya. Maka peneliti lebih memfokuskan kepada motivasi belajar internal siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah tentang motivasi belajar siswa yang rendah. Untuk itu penulis merumuskan masalah tersebut ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.. Analisis diperlukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga
2. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga
3. Ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

a. **Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam motivasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan.

b. **Secara Praktis**

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dengan mendapat informasi mengenai motivasi belajar yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti dan pihak lainnya

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran Kearsipan, serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.